

BAB III
SOLUSI PEMBELAJARAN JARAK JAUH MENGGUNAKAN APLIKASI ZOOM
DAN WHATSAAP GROUP DI ERA NEW NORMAL PADA WARGA BELAJAR
PAKET C DI PKBM BINA MANDIRI KOTA CIMAH

Nugraha Permana Putra, M. Pd¹⁾, Ida Nisaurrasyidah, S. Pd²⁾

¹⁾Universitas Muhammadiyah Cirebon

²⁾Universitas Pendidikan Indonesia

email: nugrahapermana1990@gmail.com¹⁾, senoridaziggy@gmail.com²⁾

Abstrak

Indonesia sedang dihadapkan permasalahan rumit dan berkepanjangan mengenai pandemi *Coronavirus Disease (covid-19)*. Salah satu upaya pencegahan penyebaran virus tersebut adalah dengan membuat kebijakan pembelajaran jarak jauh pada sektor pendidikan. Kebijakan pembelajaran jarak jauh secara tidak langsung telah mengubah paradigma sistem pembelajaran konvensional yang semula tatap muka di kelas kemudian berubah menjadi secara virtual dan tidak bertemu langsung di kelas. Artikel ini membahas mengenai penggunaan aplikasi Zoom dan Whatsapp Group sebagai media pembelajaran jarak jauh di Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Bina Mandiri serta faktor penghambat dalam penggunaannya. Dalam implementasinya, aplikasi Zoom dan Whatsapp Group menawarkan beberapa *setting* pembelajaran diantaranya asinkron mandiri, asinkron kolaboratif, dan sinkron maya. Beberapa fitur yang ditawarkan aplikasi Whatsapp Group untuk menunjang aktifitas pembelajaran adalah *download, upload, assignment*. Sedangkan untuk aplikasi Zoom menawarkan fitur forum diskusi. Hambatan yang dialami Tutor dan Warga Belajar umumnya adalah kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai manajemen perkuliahan menggunakan aplikasi Zoom, Whatsapp Group dan kurang stabilnya koneksi jaringan internet.

Kata kunci : E-learning, Zoom, Whatsapp, Covid-19, Pembelajaran jarak jauh

PENDAHULUAN

Pandemi *Coronavirus Disease* atau Covid-19 tak dimungkiri turut berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar siswa di Indonesia. Seperti diketahui, kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya dilakukan tatap muka, kini dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh. Menyambut adaptasi kehidupan baru ini pula, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui surat keputusan bersama 4 Menteri juga telah mengeluarkan panduan pembelajaran tahun ajaran baru di masa pandemi Covid-19. Salah satu poin dalam surat keputusan bersama itu adalah larangan melakukan Kegiatan Belajar Mengajar tatap muka di 94 persen wilayah Indonesia yang berada di zona merah, oranye, dan kuning. Dengan kondisi tersebut, proses pembelajaran jarak jauh pun masih menjadi pilihan untuk saat ini. Pada sektor pendidikan interaksi antar manusia sangat mungkin dilakukan khususnya di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM). Pada saat kegiatan pembelajaran tatap muka di kelas, interaksi antara warga belajar dan tutor sangat sulit dihindari. Hal tersebut menjadi salah satu media transfer yang cepat dalam penularan virus covid-19 ini. Seperti diketahui bahwa penyebaran virus covid-19 yaitu melalui percikan, tetesan, atau dalam istilah medis dikenal sebagai *droplet* saat seseorang batuk, bersin atau berbicara. Sehingga sangat diperlukan untuk menjaga jarak (*physical distancing*), setidaknya dua meter dengan orang lain. Dengan begitu, kita bisa terhindar dari terkena percikan. Dengan adanya kebijakan pembelajaran jarak jauh secara tidak langsung telah mengubah paradigma sistem pembelajaran konvensional yang semula tatap muka di kelas kemudian berubah menjadi secara virtual dan tidak bertemu langsung di kelas.

E-learning menjadi pilihan solusi dalam menunjang kebijakan pembelajaran jarak jauh. E-learning adalah gabungan antara pembelajaran elektronik dan teknologi informasi seperti yang dikatakan oleh Tigowati, Efendi & Budiyanto bahwa *e-learning is electronic learning that uses technology and information* (Tigowati, Efendi, & Budiyanto, 2017). Pada dasarnya, e-learning menuntut warga belajar memiliki kemandirian belajar yang cukup tinggi. E-learning juga telah mengubah paradigma pembelajaran *teacher centered* menjadi *student center* (Brahma, 2020). PKBM Bina Mandiri menjadi salah satu PKBM yang mendukung kebijakan tersebut dengan menggunakan aplikasi Zoom dan Whatsapp Group dalam proses pembelajaran jarak jauh. Pada artikel ini akan dibahas mengenai penggunaan aplikasi Zoom dan Whatsapp Group sebagai media pembelajaran jarak jauh di PKBM Bina Mandiri dan faktor penghambat dalam penggunaannya.

METODE

Metode penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan peristiwa yang terjadi pada saat melakukan pembelajaran secara *online*. Sampel yang digunakan adalah 10 Warga Belajar paket C PKBM Bina Mandiri. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data yaitu 1) melakukan observasi kepada Warga Belajar untuk melihat interaksi dan minat serta respon pada saat pembelajaran *online* berlangsung, 2) wawancara kepada Warga Belajar sebagai objek penelitian dan melakukan wawancara kepada Tutor sebagai tambahan untuk mendapatkan informasi sebagai informan yang mendukung terkait objek penelitian dan 3) melakukan dokumentasi terkait data-data yang relevan dengan hasil penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

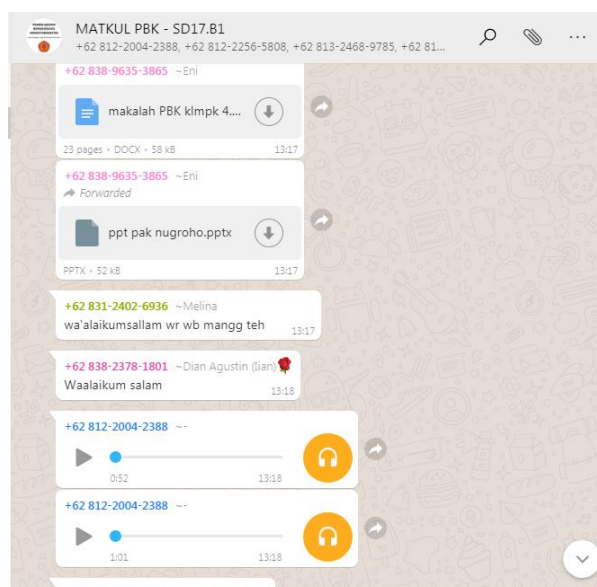
Definisi E-Learning

Pengertian E-learning adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik (Surjono, 2010). Salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer. Dengan dikembangkannya di jaringan komputer memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet. Penyajian e-learning berbasis web ini bisa menjadi lebih interaktif. Salah satu aplikasi yang digunakan adalah Zoom dan Whatsapp Group. Aplikasi ini tidak memiliki batasan akses, inilah yang memungkinkan pembelajaran bisa dilakukan lebih banyak waktu. Disisi lain keuntungan dari penggunaan aplikasi ini adalah Tutor dan Warga Belajar tidak terpaku dalam satu ruang dan waktu untuk menjalankan kegiatan pembelajaran. Warga Belajar tidak harus datang ke kelas pada waktu tertentu. Begitupun Tutor bisa mengubah dan menambahkan materi pembelajaran kapan saja dan dimana saja baik yang berbentuk text maupun video. Aplikasi Zoom dan Whatsapp Group menawarkan kemudahan dan fleksibilitas di dalamnya. Zoom dan Whatsapp group merupakan aplikasi pembelajaran elektronik (*E-Learning*) berbasis *open source* (Ramadhani, 2020). Aplikasi Zoom dan Whatsapp Group menyediakan *course-course online* atau ruang kelas *online* yang seolah-olah dapat menggantikan fungsi proses pembelajaran di kelas seperti penyedia materi, komunikasi antar Tutor dan Warga Belajar, absensi, dan evaluasi. Dengan menggunakan aplikasi Zoom dan Whatsapp Group, paradigma proses pembelajaran yang *teacher center* dapat diubah menjadi *student-center*. Beberapa fitur penunjang pembelajaran yang disediakan aplikasi ini diantaranya kita dapat membagikan materi, video, tugas, kuis, diskusi, kolaborasi, tempat pengumpulan tugas dan penilaian. Banyak kelebihan yang ditawarkan oleh aplikasi Zoom dan Whatsapp Group diantaranya adalah untuk aplikasi Zoom dapat merekam segala aktivitas pembelajaran antara Tutor dan Warga Belajar dalam waktu lama sedangkan untuk aplikasi Whatsapp Group dapat mengirim

tugas dalam bentuk file maupun video. Aplikasi Zoom dan Whatsapp Group juga dapat diakses pada semua platform dekstop maupun *mobile*. Selain itu, aplikasi ini juga memungkinkan Tutor hanya berperan sebagai fasilitator dan aktivitas pembelajaran lebih banyak dilakukan oleh Warga Belajar sehingga secara tidak langsung akan terbentuk kemandirian belajar Warga Belajar. Dengan menggunakan *course* secara daring, dapat menambah variasi dan kreativitas Tutor maupun Warga Belajar dalam mencari sumber belajar.. Sebagai pengelola *course* Tutor juga tidak perlu memiliki keahlian khusus. Namun diperlukan keterampilan Tutor dalam mengemas dan membuat materi dan mencari sumber pembelajaran, serta merancang pembelajaran agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif (Masitoh, 2018). Modul praktis mengenai pembelajaran menggunakan aplikasi ini juga sudah sangat banyak tersedia di internet sehingga jika Tutor dan Warga Belajar kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini dapat belajar secara mandiri tanpa takut kesulitan mendapatkan sumber belajar. Berikut ini adalah tampilan halaman muka *e-learning* aplikasi Zoom dan Whatsapp Group.



Gambar 1. Tampilan *e-learning* Aplikasi Zoom



Gambar 2. Tampilan *e-learning* Aplikasi Whatsapp Group

Penggunaan Aplikasi Zoom dan Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran

Aplikasi Zoom dan Whatsapp Group biasa digunakan pada pembelajaran blended learning. Blended learning merupakan kombinasi kegiatan pembelajaran secara tatap muka dan dalam jaringan (*daring*). Dalam pembelajaran *blended learning*, aplikasi Zoom dan Whatsapp Group bisa menerapkan beberapa *setting* pembelajaran diantaranya setting pembelajaran asinkron dan sinkron. Asinkron memungkinkan Warga Belajar mengakses *e-learning* kapan saja dan mengunduh dokumen atau mengirim pesan kepada Tutor atau teman sebayanya seperti yang dikatakan oleh Stefan Hrastinki bahwa *Asynchronous e-learning makes it possible for learners to log on to an e-learning environment at any time and download documents or send messages to teachers or peers* (New Media Consortium. & EDUCAUSE (Association), 2010). Setting pembelajaran asinkron umumnya menggunakan media email atau *chat* dan dibagi menjadi asinkron mandiri, asinkron kolaboratif. Setting pembelajaran sinkron umumnya menggunakan media seperti video ataupun obrolan dan dibagi menjadi sinkron maya dan sinkron langsung. Asinkron mandiri merupakan pembelajaran yang tidak terjadi dalam waktu dan tempat yang sama. Pembelajaran asinkron mandiri bisa dikatakan Warga Belajar belajar secara maya dan mandiri. Asinkron kolaboratif merupakan pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan melibatkan lebih dari satu Warga belajar dan dilakukan pada waktu dan tempat yang berbeda. Sinkron langsung merupakan pembelajaran yang terjadi pada waktu dan tempat yang sama dimana Tutor dan Warga Belajar bertemu tatap muka, dalam hal ini biasa dilakukan di kelas. Sinkron maya terjadi ketika Tutor dan Warga Belajar bertemu dalam waktu sama namun tempat berbeda contohnya adalah video *conference*. Sehingga dapat dikatakan bahwa setting pembelajaran sinkron maya, asinkron mandiri, dan asinkron kolaboratif merupakan pertemuan antara Tutor dan Warga Belajar yang berlangsung secara daring dan tidak bertemu secara langsung. Pada kondisi pandemik saat ini, aplikasi Zoom dan Whatsapp Group dapat menerapkan *setting* pembelajaran sinkron maya, asinkron mandiri dan asinkron kolaboratif. Ketiga setting pembelajaran tersebut dirasa efektif karena tidak melibatkan Tutor dan Warga Belajar dalam satu waktu dan tempat tertentu. Pemilihan setting pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, jika pembelajaran perlu melakukan diskusi berkelompok dan Tutor menginginkan waktu pembelajaran fleksibel maka Tutor dapat menentukan setting pembelajaran asinkron kolaboratif. Jika pada saat pembelajaran yang membutuhkan penilaian yang bersifat individu maka Tutor dapat memilih setting pembelajaran asinkron mandiri. Contoh lainnya jika Tutor menginginkan pertemuan secara *online* dan melakukan kontrol dan pengawasan dalam waktu yang sama maka Tutor bisa memilih setting pembelajaran sinkron maya. Dan semua itu bisa menggunakan aplikasi Zoom ataupun Whatsapp Group.

Perancangan E-Learning

- Merumuskan Capaian Pembelajaran
Rumusan capaian pembelajaran merujuk kepada deskripsi mata pelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Rumusan capaian pembelajaran dapat dilihat pada silabus atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- Memetakan dan Mengorganisasikan Materi Pembelajaran
Memetakan dan mengorganisasikan materi pembelajaran adalah upaya menentukan dan mengelompokkan materi pembelajaran ke dalam pokok bahasan, sub pokok bahasan, dan pokok-pokok materi sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Berdasarkan capaian pembelajaran yang telah ditentukan, Tutor membuat sub pokok bahasan yang kemudian akan dipecah lagi ke dalam beberapa pokok materi.
- Memilih dan menentukan aktivitas pembelajaran

Pada tahap ini, dilakukan pemilihan dan penentuan materi yang akan dijadikan pembelajaran sinkron maya, asinkron mandiri, atau asinkron kolaboratif.

- Mengidentifikasi kebutuhan media
Mengidentifikasi kebutuhan media dilakukan untuk mengetahui kebutuhan media atau obyek belajar yang akan dipelajari oleh Warga Belajar. Contohnya saja obyek belajar berbentuk teks, visual, audio, dan video. Berdasarkan materi yang telah ditentukan maka media yang digunakan dalam bentuk teks dan visual (modul dan slide powerpoint) dan video pembelajaran.
- Merancang penilaian
Perancangan asesmen dilakukan pada setiap pokok bahasan. pada setiap pokok bahasan akan dibuat asesmen berupa tugas maupun tes. Tugas dan tes tersebut bisa bersifat individu maupun kelompok.

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM DAN WHATSAPP GROUP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE

Aktivitas pembelajaran yang dapat diimplementasikan ketika menggunakan aplikasi Zoom dan Whatsapp Group sebagai media pembelajaran *online* diantaranya adalah *download*, *upload*, *assignment*, forum diskusi, label, dan *quiz*.

1. Download

Download adalah aktivitas dimana Warga Belajar dapat mengunduh materi perkuliahan dalam bentuk *file PDF*, *Word*, *Power Point*, *Voice Note* maupun *Video*. Ini dapat dilakukan menggunakan aplikasi Whatsapp Group.

2. Upload

Upload adalah aktivitas untuk Tutor mengunggah materi pembelajaran, sedangkan Warga Belajar dapat mengunggah tugas pembelajaran dalam bentuk *file PDF*, *Word*, dan *Power Point* ke dalam Whatsapp Group.

3. Assignment

Assignment adalah aktifitas untuk Tutor dan Warga Belajar. Assignment adalah wadah dimana Tutor dapat mengumpulkan tugas Warga Belajar secara kolektif. Tutor membuat assignment sedangkan Warga Belajar mengakses assignment untuk mengunggah tugas pembelajaran dalam aplikasi Whatsapp Group.

4. Forum Diskusi

Forum diskusi adalah aktifitas untuk Tutor dan Warga Belajar. Tutor dan Warga Belajar dapat terlibat dalam komunikasi dua arah. Tutor membuat satu topik yang nantinya dapat dikomentari dan didiskusikan oleh Warga Belajar di dalam kelas *online* menggunakan aplikasi Zoom.

FAKTOR PENGHAMBAT PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM DAN WHATSAPP GROUP

Selama penggunaan aplikasi Zoom dan Whatsapp Group pada masa belajar di rumah, telah ditemukan beberapa hambatan diantaranya adalah jaringan internet kurang stabil, harga kuota internet yang cukup mahal, kurangnya pengetahuan Tutor dan Warga Belajar mengenai penggunaan aplikasi Zoom, terbatasnya kapasitas memori penyimpanan *smartphone*, Tutor dan Warga Belajar masih terbiasa dengan pembelajaran konvensional. Aplikasi Zoom dan Whatsapp Group dianggap sesuatu hal yang baru sehingga diperlukan pemberian informasi yang lebih kepada Warga Belajar dan Tutor. Tampilan halaman muka aplikasi Zoom dirasa sangat sulit. Untuk mengatasi hal tersebut, solusinya adalah penstabilan koneksi jaringan internet dengan cara Tutor dan Warga Belajar diharapkan dapat mencari tempat dimana jaringan internet dapat stabil. Tim pengembang aplikasi diharapkan dapat memperbaiki

tampilan Zoom secara keseluruhan sehingga lebih *friendly* dan mudah diakses oleh Tutor dan Warga Belajar. Selain itu diperlukan juga uji coba dan pelatihan aplikasi Zoom dan Whatsapp Group kepada seluruh Tutor dan Warga Belajar. Dengan demikian, diharapkan pada saat tahap implementasi penyelenggaraan pembelajaran daring selanjutnya dapat berjalan dengan lancar.

PENUTUP

Aplikasi Zoom dan Whatsapp Group menawarkan kemudahan dan fleksibilitas di dalamnya. Penguasaan pengetahuan dan keterampilan lebih efektif apabila individu, khususnya Warga Belajar dapat mengalaminya sendiri, bukan hanya menunggu materi dan informasi dari Tutor tetapi berdasarkan usaha sendiri untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru dan kemudian mengintegrasikannya dengan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki sebelumnya (Rusman, 2011). Aplikasi Whatsapp Group dapat menerapkan *setting* pembelajaran sinkron maya, asinkron mandiri dan asinkron kolaboratif. Ketiga setting pembelajaran tersebut dirasa efektif karena tidak melibatkan Tutor dan Warga Belajar dalam satu waktu dan tempat tertentu. Aktivitas pembelajaran yang dapat diimplementasikan ketika menggunakan aplikasi Zoom dan Whatsapp Group sebagai media pembelajaran *online* diantaranya adalah *download*, *upload*, *assignment* dan forum diskusi. Beberapa hambatan yang dialami Tutor dan Warga Belajar umumnya adalah kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai manajemen pembelajaran, kurang stabilnya koneksi jaringan internet dan mahalnya harga kuota internet saat ini. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah lebih memberikan pelatihan aplikasi Zoom maupun Whatsapp Group kepada seluruh Tutor dan Warga Belajar. Dengan demikian, diharapkan pada saat tahap implementasi penyelenggaraan pembelajaran daring selanjutnya dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Brahma. (2020). Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi Pada Mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegara Jakarta. https://www.researchgate.net/publication/341191213_Penggunaan_Zoom_Sebagai_Pembelajaran_Berbasis_Online_Dalam_Mata_Kuliah_Sosiologi_dan_Antropologi_Pada_Mahasiswa_PPKN_di_STKIP_Kusumanegara_Jakarta.
- Masitoh, S. (2018). Blended Learning berwawasan literasi digital suatu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan membangun generasi emas 2045. *Proceedings of The ICECRS*, 13–34. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1377>
- New Media Corsortium., & EDUCAUSE (Association). (2010). *The horizon report*. The New Media Corsortium.
- Ramadhani. (2020). Analisis Kecemasan Belajar Siswa/Mahasiswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting. https://www.researchgate.net/publication/341591611_ANALISIS_KECEMASAN_BELAJAR_SISWAMAHASISWA_TERHADAP_PENGGUNAAN_APLIKASI_ZOOM_CLOUD_MEETING.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, Cet. 4*. Raja Grafindo Permai.
- Surjono, H. D. (2010). Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle. Retrieved from <http://blog.uny.ac.id/hermansurjono/files/2010/10/Membangun-Course-Elearning-berbasis-Moodle-Okt2010.pdf>
- Tigowati, T., Efendi, A., & Budiyanto, C. W. (2017). Indonesian Journal of Informatics Education The Influence of the Use of E-learning to Student Cognitive Performance and Motivation in Digital Simulation Course. *IJIE (Indonesian Journal of Informatics Education)*, 1(2), 41–48. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.20961/ijie.v1i2.12812>